

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil kajian serta temuan di lapangan dalam menjawab permasalahan penelitian mengenai efektivitas strategi pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan interaktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SDN Simpen III Kabupaten Garut.

A. Deskripsi Data Awal Penelitian

Berdasarkan data awal yang dilakukan melalui observasi dan pengamatan tentang prestasi dan aktivitas siswa dan nilai awal siswa masih rendah. Guru masih jarang menggunakan alat peraga atau media pelajaran IPA serta tidak biasa melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan percobaan. Akibat lain yang timbul adalah rendahnya hasil belajar siswa, dilihat dari hasil UAS semester I tahun pelajaran 2010/2011 dari jumlah siswa 40 orang siswa ternyata 24 orang mendapat nilai 66 artinya siswa tersebut telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran IPA, dan 16 orang siswa mendapat nilai 56 artinya siswa tersebut belum mencapai nilai ketuntasan dalam pembelajaran IPA yang telah ditetapkan kriteria ketuntasan minimal adalah 65.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memandang perlu diadakan suatu perbaikan pembelajaran untuk mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi kearah perbaikan pembelajaran yang lebih baik

Penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan kelas berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran tematik yang diolah dibuat sebelumnya dengan tema pengalaman dengan alokasi waktu 2 minggu yang memuat mata pelajaran : IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Namun dalam pelaksanaan penelitian ini yang dilaksanakan dengan 6 kali tindakan.

Pembahasan dilakukan dengan pendekatan interaktif dengan mengedepankan keterampilan proses dan sikap ilmiah pada siswa SD. Maksudnya adalah proses mendapatkan konsep itu sendiri melalui pengalaman langsung.

Adapun deskripsi pelaksanaan penelitian dari setiap tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Tindakan 1

Pelaksanaan pembelajaran tindakan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Mei 2011, dimulai pukul 7.30 s.d pukul 12.00 WIB. Dengan mengambil konsep tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan sub konsep makhluk hidup dengan makhluk tak hidup.

Gambaran pembelajaran pada siklus I tindakan I :

1. Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), beradsarkan hasil analisis KTSP.

- Menyedian alat peraga berupa boneka kucing
- Menyediakan lembar observasi
- Menyediakan lembaran kerja siswa

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Tindakan I

Pelaksanaan pembelajaran tindakan 1 dengan konsep ciri-ciri makhluk hidup sedangkan sub konsepnya membedakan makhluk hidup dengan makhluk tak hidup (benda). Pada taha ini, guru mempersiapkan sumber dan bahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab maksudnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Pada tahap pengetahuan awal, siswa terlihat antusias, akan tetapi ketika guru mengajukan pertanyaan perbedaan makhluk hidup dan makhluk tak hidup hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Selanjutnya guru melakukan evaluasi, berdasarkan hasil penilaian, diketahui hasil produk diperoleh nilai rata-rata 63. Sedangkan pada penilaian keterampilan proses menggolongkan rata-rata yang diperoleh nilai 63 dan penilaian sikap ilmiah diperoleh nilai rata-rata 70

Tabel 4.1 Temuan Esensial Siklus I Tindakan I

Tahap Kegiatan	Temuan Esensial
Pengetahuan Awal	Siswa kurang antusias dalam mengemukakan konsep awal
Ekplorasi	Siswa terlihat senang memperhatikan

	media yang ditampilkan, hanya beberapa anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.
Pertanyaan anak	Siswa kesulitan dalam mengajukan pertanyaan, hanya beberapa orang siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan
Penyelidikan	Ketika penyelidikan berlangsung ada siswa yang tidak melakukan penyelidikan, ada yang mengobrol ada pula yang bermain-main. Ada beberapa orang siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS
Pengetahuan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa kesulitan dalam melaporkan hasil penyelidikan sehingga siswa saling menuduh. - Hasil belajar siswa kurang memuaskan, ada anak yang mendapat nilai 5.

3. Analisis Observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar observasi dan lembar wawancara, terdapat temuan yang esensial yang terjadi pada pelaksanaan penelitian. Temuan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk tindakan selanjutnya.

Berdasarkan analisis observasi pada siklus I tindakan I, maka diperoleh temuan-temuan sebagai berikut :

1. Siswa terlihat kurang antusias dalam menemukan konsepsi awal, dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa kesulitan dalam menemukan konsepsi awal, dikarenakan siswa malu dan punya perasaan takut apabila jawaban yang disampaikan salah.
2. Pada tahap eksplorasi pertanyaan anak, anak terlihat senang melihat media yang ditampilkan guru, akan tetapi pada tahap pertanyaan, aktivitas siswa masih kurang. Dari hasil wawancara dengan siswa

diketahui bahwa siswa kesulitan dalam mengajukan pertanyaan karena siswa belum terbiasa mengajukan pertanyaan sehingga timbul perasaan malu dan tidak percaya diri.

3. Ketika penyelidikan berlangsung masih ada siswa yang bermain-main. Dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa siswa kurang paham dengan penjelasan guru.
4. Pada waktu diskusi kelas aktivitas siswa dalam melaporkan hasil penyelidikan masih kurang. Dari hasil wawancara diketahui bahwa mereka kesulitan yang disebabkan karena malu sesama teman dan belum terbiasa.
5. Hasil belajar siswa kurang memuaskan, hal ini terbukti dari hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada tes tertulis, masih ada siswa yang nilainya masih kurang memuaskan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran interaktif belum dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang tidak aktif dalam mengemukakan pertanyaan ataupun jawaban ketika pembelajaran berlangsung dan kesulitan dalam mengisi LKS. Untuk itu pada tindakan selanjutnya guru akan mengadakan perbaikan dengan :

1. Dengan memberikan motivasi kepada siswa agar tidak malu dan tidak takut salah dalam mengemukakan konsepsi awal.

2. Guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk mau berbicara dan mengarahkan jangan punya perasaan takut dan malu.
3. Guru memberikan bimbingan dan arahan supaya tidak ada siswa yang bermain-main.
4. Guru memberikan arahan kepada siswa, apabila sedang berdiskusi harus berani memberikan pendapat dan jangan merasa malu dan takut salah.
5. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar di rumah.

2. Tindakan II

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan interaktif pada siklus I tindakan II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2011, dengan konsep pembelajaran tentang ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup, dengan sub konsep makhluk hidup bernapas.

Gambaran pembelajaran pada siklus I tindakan II :

1. Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berdasar hasil analisis KTSP.
- Menyediakan alat peraga berupa kodok dalam toples
- Menyediakan lembar observasi
- Menyediakan lembaran kerja siswa

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan kurang lebih lima menit, untuk tindakan 2 pada siklus I kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a, mengabsen siswa, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif. Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan..

Kegiatan selanjutnya adalah tahap eksplorasi, pada tahap ini guru menampilkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk memancing siswa agar mau menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sebagaimana termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya dengan bimbingan guru siswa melakukan penyelidikan pada materi ajar pada siklus I tindakan II. Setelah penyelidikan selesai dari tiap-tiap tindakan, guru meminta siswa untuk melaporkan hasil penyelidikan. Kemudian dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan hasil penyelidikan.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap refleksi, guru membimbing siswa untuk merenungkankan kembali dari hasil kegiatan yang telah berlangsung, setelah itu guru memberikan evaluasi.

Berdasarkan hasil penilaian, diketahui hasil produk diperoleh nilai rata-rata 65. Sedangkan pada penilaian keterampilan

proses menggolongkan rata-rata yang diperoleh nilai 65 dan penilaian sikap ilmiah diperoleh nilai rata-rata 67

Tabel 4.2 Temuan esensial Siklus I Tindakan II

Tahap Kegiatan	Temuan Esensial
Pengetahuan Awal	Siswa sudah ada keberanian dalam menjawab pertanyaan guru.
Ekplorasi	Siswa sudah ada keberanian dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat senang memperhatikan media yang ditampilkan, ada pula siswa yang takut pada media yang ditampilkan
Pertanyaan anak	Siswa mulai timbul keberanian dalam mengajukan pertanyaan, tetapi yang paling sering adalah siswa yang mempunyai rengking di kelasnya.
Penyelidikan	Siswa mulai antusias dalam melakukan penyelidikan.
Pengetahuan Akhir	Siswa sudah ada keberanian dalam melaporkan hasil penyelidikan.

3. Analisis Observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar observasi dan lembar wawancara, terdapat temuan yang esensial yang terjadi pada pelaksanaan penelitian. Temuan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk tindakan selanjutnya.

Temuan-temuan tersebut diantaranya :

1. Siswa terlihat antusias dalam menemukan konsepsi awal, dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa tidak dalam menemukan konsepsi awal,

2. Pada tahap eksplorasi pertanyaan anak, anak terlihat senang melihat media yang ditampilkan guru, akan tetapi pada tahap pertanyaan, aktivitas siswa sudah ada keberanian.
3. Ketika penyelidikan berlangsung siswa sangat antusias dalam melakukannya.. Dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa siswa sudah mulai mengerti dengan penjelasan guru.
4. Pada waktu diskusi kelas aktivitas siswa dalam melaporkan hasil penyelidikan sudah tidak ragu-ragu lagi. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa sudah timbul keberanian.
5. Hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, hal ini terbukti dari hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada tes tertulis, masih ada siswa yang nilainya masih kurang memuaskan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran interaktif belum dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang tidak aktif dalam mengemukakan pertanyaan ataupun jawaban ketika pembelajaran berlangsung dan kesulitan dalam mengisi LKS. Untuk itu pada tindakan selanjutnya guru akan mengadakan perbaikan dengan merangsang siswa untuk bertanya dengan memberikan motivasi kepada siswa ketika sedang belajar.

3. Tindakan III

Pelaksanaan Pembelajaran tindakan III dengan menggunakan pendekatan interatif pada siklus I tindakan III dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2011, dengan konsep pembelajaran tentang ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup, dengan sub konsep makhluk hidup membutuhkan makan.

Gambaran pembelajaran pada siklus I tindakan III :

1. Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), beradsarkan hasil analisis KTSP.
- Menyedian alat peraga berupa gambar makhluk hidup sedang makan
- Menyediakan lembar observasi
- Menyediakan lembaran kerja siswa

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tindakan III

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan kurang lebih lima menit, untuk tindakan 3 pada siklus I kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a, mengabsen siswa, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif. Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab untruk mengetahui kemampuan alal siswa terhadap materi yang akan disampaikan..

Kegiatan selanjutnya adalah tahap eksplorasi, pada tahap ini guru menampilkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk memancing siswa agar mau menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sebagaimana termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya dengan bimbingan guru siswa melakukan penyelidikan pada materi ajar pada siklus I tindakan 3. Setelah penyelidikan selesai dari tiap-tiap tindakan, guru meminta siswa untuk melaporkan hasil penyelidikan. Kemudian dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan hasil penyelidikan.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap refleksi, guru membimbing siswa untuk merenungkankan kembali dari hasil kegiatan yang telah berlangsung, setelah itu guru memberikan evaluasi.

Berdasarkan hasil penilaian, diketahui hasil produk diperoleh nilai rata-rata 71. Sedangkan pada penilaian keterampilan proses menggolongkan rata-rata yang diperoleh nilai 74 dan penilaian sikap ilmiah diperoleh nilai rata-rata 81.

Tabel 4.3 Temuan esensial Siklus I Tindakan 3

Tahap Kegiatan	Temuan Esensial
Pengetahuan Awal	Siswa saling berebut dalam menjawab pertanyaan guru.
Eksplorasi	Siswa sudah ada keberanian dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat antusias melihat media yang ditampilkan

	guru.
Pertanyaan anak	Ada peningkatan jumlah siswa yang bertanya dan yang bertanya tidak yang pandai saja.
Penyelidikan	Siswa mulai antusias dalam melakukan penyelidikan.
Pengetahuan Akhir	Siswa sudah ada keberanian dalam melaporkan hasil penyelidikan tidak saling tuduh.

3. Analisis Observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar observasi dan lembar wawancara, terdapat temuan yang esensial yang terjadi pada pelaksanaan penelitian. Temuan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk tindakan selanjutnya.

Temuan-temuan tersebut diantaranya :

1. Siswa terlihat antusias dalam menemukan konsepsi awal, dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa tidak kesulitan dalam menemukan konsepsi awal.
2. Pada tahap pertanyaan siswa saling berebut dalam menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa sudah ada keberanian dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat antusias melihat media yang ditampilkan guru.
4. Pada tahap pertanyaan ada peningkatan jumlah siswa yang bertanya dan yang bertanya tidak yang pandai saja.
5. Pada tahap penyelidikan siswa mulai antusias dalam melakukan penyelidikan dan merasa senang.

6. Pada tahap diskusi dan melaporkan hasil penyelidikan siswa sudah ada keberanian dalam melaporkan hasil penyelidikan tidak saling tuduh.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran interaktif belum dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang tidak aktif dalam mengemukakan pertanyaan ataupun jawaban ketika pembelajaran berlangsung dan kesulitan dalam mengisi LKS. Untuk itu pada tindakan selanjutnya guru akan mengadakan perbaikan dengan merangsang siswa untuk bertanya dengan memberikan motivasi kepada siswa ketika sedang belajar.

2. Siklus II

Tindakan 1

Pelaksanaan pembelajaran tindakan 1 pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2011, dimulai pukul 7.30 s.d pukul 12.00 WIB. Dengan mengambil konsep tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan sub konsep makhluk hidup dengan makhluk bergerak.

Gambaran pelaksanaan pembelajaran siklus II tindakan I

1. Perencanaan.

- Membuat RPP berdasarkan analisis KTSP
- Menyiapkan alat peraga berupa ikan dalam toples
- Menyiapkan lembar kerja siswa .

2. Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan kurang lebih lima menit, untuk tindakan 1 pada siklus II kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembiasaan seperti berdoa, mengabsen siswa, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif. Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan..

Kegiatan selanjutnya adalah tahap eksplorasi, pada tahap ini guru menampilkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk memancing siswa agar mau menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sebagaimana termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya dengan bimbingan guru siswa melakukan penyelidikan pada materi ajar pada siklus II tindakan 1. Setelah penyelidikan selesai dari tiap-tiap tindakan, guru meminta siswa untuk melaporkan hasil penyelidikan. Kemudian dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan hasil penyelidikan.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap refleksi, guru membimbing siswa untuk merenungkan kembali dari hasil kegiatan yang telah berlangsung, setelah itu guru memberikan evaluasi.

Berdasarkan hasil penilaian, diketahui hasil produk diperoleh nilai rata-rata 71. Sedangkan pada penilaian keterampilan proses

menggolongkan rata-rata yang diperoleh nilai 72 dan penilaian sikap ilmiah diperoleh nilai rata-rata 76.

Tabel 4.4 Temuan Esensial Siklus II Tindakan I

Tahap Kegiatan	Temuan Esensial
Pengetahuan Awal	Siswa saling berebut menjawab pertanyaan yang disampaikan guru.
Ekplorasi	Siswa terlihat senang memperhatikan media yang ditampilkan, Anak-anak ingin memegang media yang akan ditampilkan.
Pertanyaan anak	Ada peningkatan jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan, bahkan siswa saling berebut untuk bertanya.
Penyelidikan	Siswa terlihat antusias dalam melakukan penyelidikan.
Pengetahuan Akhir	- Siswa tidak saling menuduh dalam melaporkan hasil penelidika, dan kelompok lain ada keberanian dalam merespon hasil menyelidikan kelompok lian.

3. Analisis Observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar observasi dan lembar wawancara, terdapat temuan yang esensial yang terjadi pada pelaksanaan penelitian. Temuan-temuan itu diantaranya :

1. Siswa antusias melihat media yang ditampilkan oleh guru hal ini terjadi karena salah satu ciri siswa sekolah Dasar, pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila dihadapkan dengan hal-hal yang bersifat nyata.
2. Adanya peningkatan jumlah siswa yang bertanya, bahkan siswa saling berebut untuk mengajukan pertanyaan. Dari hasil wawancara diketahui keantusiasan siswa dalam bertanya disebabkan siswa sudah terbiasa

untuk mengajukan pertanyaan dan mulai timbul keberanian dari diri siswa untuk menyampaikan pertanyaan.

3. Pada waktu penyelidikan berlangsung, siswa terlihat sangat antusias. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa sangat senang melakukan penyelidikan karena dapat menyelesaikan masalah yang diajukan.
4. Siswa tidak saling tuduh menuduh dalam melaporkan hasil penyelidikan. Bahkan ketika kelompok lain kedepan ada satu kelompok yang berani merespon hasil jawaban yang diajukan oleh temannya. Dari hasil wawancara dengan kelompok siswa yang tidak merespon jawaban temannya, diketahui bahwa siswa masih tidak berani dalam merespon jawaban dari temannya karena takut salah.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran interaktif pada tindakan I siklus II ini dikatakan berhasil tetapi belum maksimal diantaranya :

1. Masih adanya siswa yang belum konsentrasi ketika pembelajaran dilanjutkan pada tahap selanjutnya, mereka masih terfokus pada media yang ditampilkan.
2. Masih ada siswa yang lari kedepan untuk menarik simpati guru agar siswa tersebut ditunjuk.

3. Selain itu siswa masih belum maksimal dalam merespon jawaban dari temannya.

Untuk menindak lanjuti masalah di atas, maka peneliti merencanakan pembelajaran pada siklus II tindakan II. Pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru akan lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengemukakan konsepsi awal ataupun dalam mengajukan pertanyaan. Memberikan bimbingan dan motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan akan lebih kondusif dan tertib.

Tindakan II

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan interaktif pada siklus II tindakan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2011, dengan konsep pembelajaran tentang ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup, dengan sub konsep makhluk hidup peka terhadap rangsang.

Gambaran pelaksanaan siklus tindakan 2

1. Perencanaan

- Membuat RPP berdasarkan hasil analisis KTSP
- Menyiapkan alat peraga berupa contoh rumput putri malu
- Lembar kerja siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan kurang lebih lima menit, untuk tindakan 2 pada siklus II kegiatan pembelajaran dimulai

dengan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a, mengabsen siswa, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif. Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan alaf siswa terhadap materi yang akan disampaikan..

Kegiatan selanjutnya adalah tahap ekplorasi, pada tahap ini guru menampilkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk memancing siswa agar mau menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sebagaimana termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya dengan bimbingan guru siswa melakukan penyelidikan pada materi ajar pada siklus II tindakan II. Setelah penyelidikan selesai dari tiap-tiap tindakan, guru meminta siswa untuk melaporkan hasil penyelidikan. Kemudian dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan hasil penyelidikan.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap refleksi, guru membimbing siswa untuk merenungkankan kembali dari hasil kegiatan yang telah berlangsung, setelah itu guru memberikan evaluasi.

Berdasarkan hasil penilaian, diketahui hasil produk diperoleh nilai rata-rata 79. Sedangkan pada penilaian keterampilan proses menggolongkan rata-rata yang diperoleh nilai 73 dan penilaian sikap ilmiah diperoleh nilai rata-rata 78.

Tabel 4.5 Temuan esensial Siklus II Tindakan II

Tahap Kegiatan	Temuan Esensial
Pengetahuan Awal	Siswa saling berebut menjawab pertanyaan dari guru.
Ekplorasi	Siswa terlihat antusias melihat media yang ditampilkan dan saling berlomba menjawab pertanyaan dari guru.
Pertanyaan anak	Ada peningkatan jumlah siswa yang bertanya, hampir setengahnya siswa mengacungkan tangan untuk bertanya.
Penyelidikan	Siswa antusias dalam melakukan penyelidikan, tetapi ada kelompok yang tidak kompak dalam melakukan penyelidikan.
Pengetahuan Akhir	Setiap kelompok antusias dalam melaporkan hasil penyelidikan, satu kelompok dapat merespon jawaban temannya dengan bahasa yang baik.

3. Analisis Observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar observasi dan lembar wawancara, terdapat temuan esensial yang terjadi pada pelaksanaan penelitian. Temuan-temuan diantaranya :

1. Siswa saling berebut dalam menjawab pertanyaan dari guru, hal ini terjadi karena siswa mulai terbiasa untuk menjawab pertanyaan dari guru dan adanya keberanian dalam diri siswa untuk mengemukakan pendapat. Dari hasil wawancara diketahui bahwa mereka tidak takut salah dan tidak malu dalam mengemukakan pendapat.
2. Siswa sangat antusias ketika melihat media dan terlihat senang ketika menyentuh media yang ditampilkan. Media yang ditampilkan dapat merangsang siswa untuk belajar.

3. Sudah adanya peningkatan dalam mengajukan pertanyaan, selain itu guru sudah merata dalam menunjuk siswa yang akan mengajukan pertanyaan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa semangat dalam mengajukan pertanyaan dan mereka senang karena sudah bisa mengajukan pertanyaan dalam mengungkapkan rasa ingin tahunya.
 4. Pada waktu penyelidikan, siswa terlihat antusias, tetapi ada siswa yang tidak bekerjasama dalam kelompoknya. Dari hasil wawancara dengan siswa yang tidak bekerja diketahui bahwa siswa tersebut kurang paham untuk melakukan penyelidikan., karena pada waktu penjelasan siswa tersebut tidak memperhatikan sepenuhnya.
 5. Siswa tidak saling menuduh dalam melaporkan hasil penyelidikan, setiap kelompok terlihat antusias dalam melaporkan hasil penyelidikannya. Dari hasil wawancara diketahui bahwa mereka tidak kesulitan lagi dalam melaporkan hasil penyelidikan dan berani untuk merespon jawaban dari kelompok lain.
4. Refleksi

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis pembelajaran tindakan 2 siklus II diketahui bahwa pembelajaran interaktif sudah dapat dikatakan berhasil tetapi masih belum maksimal. Hal tersebut terbukti masih ada siswa yang tidak kompak dalam melakukan penyelidikan, sehingga siswa tersebut tidak bekerja dalam kelompoknya. Untuk menindak lanjuti masalah di atas maka, peneliti

merencanakan pada tindakan III. Selanjutnya guru akan meningkatkan pembelajaran dengan memotivasi siswa dalam belajar, dan meningkatkan kerjasama dalam kelompok.

3. Tindakan III.

Pelaksanaan Pembelajaran tindakan 3 dengan menggunakan pendekatan interatif pada siklus II tindakan3 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Mei 2011, dengan konsep pembelajaran tentang ciri-ciri dan kebutuhan mahluk hidup, dengan sub konsep mahluk hidup berkembang biak..

1. Perencanaan

- Membuat RPP berdasarkan hasil analisis KTSP
- Menyediakan lembar observasi
- Menyediakan lembar kerja siswa

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan kurang lebih lima menit, untuk tindakan 3 pada siklus I kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a, mengabsen siswa, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif. Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab untruk mengetahui kemampuan alal siswa terhadap materi yang akan disampaikan..

Kegiatan selanjutnya adalah tahap eksplorasi, pada tahap ini guru menampilkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk memancing siswa agar mau menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sebagaimana termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya dengan bimbingan guru siswa melakukan penyelidikan pada materi ajar pada siklus II tindakan III. Setelah penyelidikan selesai dari tiap-tiap tindakan, guru meminta siswa untuk melaporkan hasil penyelidikan. Kemudian dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan hasil penyelidikan.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap refleksi, guru membimbing siswa untuk merenungkankan kembali dari hasil kegiatan yang telah berlangsung, setelah itu guru memberikan evaluasi.

Berdasarkan hasil penilaian, diketahui hasil produk diperoleh nilai rata-rata 75. Sedangkan pada penilaian keterampilan proses menggolongkan rata-rata yang diperoleh nilai 75 dan penilaian sikap ilmiah diperoleh nilai rata-rata 84.

Tabel 4.6 Temuan esensial Siklus II Tindakan III

Tahap Kegiatan	Temuan Esensial
Pengetahuan Awal	Siswa antusias dalam menemukan konsep awal.
Eksplorasi	Siswa antusias melihat media yang

	ditampilkan guru dan saling berlomba menjawab pertanyaan dari guru.
Pertanyaan anak	Ada peningkatan jumlah siswa yang bertanya dan terlihat lebih tertib.
Penyelidikan	Penyelidikan berlangsung dengan tertib anak tidak kesulitan dalam mengisi LKS.
Pengetahuan Akhir	Setiap kelompok antusias dalam melaporkan hasil penyelidikan dan siswa lain sudah berani merespon atas jawaban temannya.

3. Analisis observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar observasi dan lembar wawancara, terdapat temuan yang esensial yang terjadi pada pelaksanaan penelitian yaitu :

1. Siswa saling berebut dalam menjawab pertanyaan dari guru, hal ini terjadi karena siswa mulai terbiasa untuk menjawab pertanyaan dari guru dan adanya keberanian dalam diri siswa untuk mengemukakan pendapat. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa senang karena sudah dapat menjawab pertanyaan dari guru.
2. Siswa sangat antusias ketika melihat media dan terlihat senang mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru. Hal tersebut disebabkan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.
3. Adanya peningkatan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan terlihat lebih tenang dan terfokus pada konsep yang diajarkan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa semangat dalam mengajukan pertanyaan dan mereka senang karena sudah bisa

mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan rasa ingin tahunya dan siswa sudah tidak kesulitan dalam mengajukan pertanyaan.

4. Pada waktu menyelidiki setiap kelompok bekerjasama dengan baik. Penyelidikan yang dilakukan berlangsung dengan tertib. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa senang belajar dengan mengemukakan sendiri dan senang bejar berkelompok.

5. Siswa tidak saling menuduh dalam melaporkan hasil penyelidikan, setiap kelompok terlihat antusias dalam melaporkan hasil penyelidikannya dan merespon jawaban dari kelompok lain. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa tidak kesulitan lagi dalam melaporkan hasil penyelidikan dan berani untuk merespon jawaban dari kelompok lain.

4. Refleksi

Berdasarkan depkripsi dan hasil analisis pembelajaran pada tindakan II siklus II diketahui bahwa pembelajaran interaktif dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dengan terus meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa, baik dalam mengemukakan pertanyaan, melakukan penyelidikan ataupun dalam mengerjakan soal evaluasi. Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran guru harus menyediakan berbagai fasilitas bagi siswa untuk menunjang agar kegiatan pembelajaran berhasil.

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan pendekatan interaktif, guru harus bersikap ramah dan terbuka pada seluruh siswa, guru harus menguasai trik bagaimana cara menarik perhatian siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat melakukan sintesis dan konfirmasi sebagai berikut. Pembelajaran interaktif pada siklus I, dan II telah mengembangkan kemampuan dalam keterampilan proses, dan keterampilan ilmiah.

Pada tahap pengetahuan awal siswa masih terlihat kaku, malu dan tidak berani untuk melakukan konsepsi awal, akan tetapi dengan bimbingan dan arahan dari guru, aktivitas siswa dalam mengemukakan konsepsi awal menjadi lebih baik karena pada diri siswa sudah timbul keberanian.

Pada tahap eksplorasi, siswa sangat antusias dalam melakukan pengamatan, karena guru selalu menampilkan media pembelajaran yang berbeda dan menarik pada setiap tindakan, dengan demikian siswa menjadi termotivasi dan terangsang untuk mengikuti pembelajaran.

Pada tahap pertanyaan anak, pada siklus 1 tindakan 1, siswa mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan, hal tersebut dikarenakan siswa masih malu, belum berani dan belum terbiasa dalam mengajukan pertanyaan. Untuk itu, maka guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan. Dengan demikian aktivitas dan

kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat pada tindakan selanjutnya.

Pada tahap penyelidikan, pada tindakan 1, siswa kesulitan dalam mengisi LKS, hal tersebut dikarenakan siswa kurang memperhatikan pada saat guru memberikan penjelasan. Oleh karena itu pada tindakan selanjutnya guru memberikan pengarahan dan bimbingan yang lebih intensif, sehingga pada tindakan selanjutnya siswa tidak mengalami kesulitan.

Pada tahap akhir, siswa kesulitan dalam melaporkan hasil penyelidikan, tetapi dengan bimbingan dari guru, pada tindakan selanjutnya siswa dapat melaporkan hasil penyelidikan, bahkan dapat merespon jawaban yang dikemukakan temannya.

Hasil belajar pada siklus I dan II terus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 69, siklus II sebesar 76.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan refleksi dari setiap tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat dikemukakan pembahasan sebagai berikut :

1. Siklus 1

Pada tindakan 1, aktivitas siswa dalam mengemukakan konsepsi awal masih kurang, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa mereka masih malu pada teman dan takut kalau jawabannya salah. Oleh karena itu guru harus memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa berani dalam

mengemukakan konsepsi awalnya.. Hal ini senada dengan pendapat Suiciati (2004:3.11) yang menyatakan bahwa :”Guru dapat membantu siswa mengembangkan kemadiriannya dan kepercayaan diri, kemampuan akademis dan rasa antusias untuk mengerjakan tugas-tugas selanjutnya, dalam suasana kelas yang memberikan rasa aman.” Setelah guru melakukan tindakan tersebut, aktivitas siswa dalam mengemukakan konsepsi awal pada tindakan 2 dan 3 mengalami kemajuan yang lebih baik.

Pada tahap eksplorasi, aktivitas siswa meningkat ketika guru menampilkan media pembelajaran, Hal tersebut sesuai dengan tahapan berpikir siswa. Piaget (Karli dan Margaretha S.Y, 2002:125) menyatakan bahwa :

“Kebanyakan anak usia sekolah dasar (7-11) tahun, tingkat perkembangan intelektualnya berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak berpikir logis dengan menggunakan benda-benda konkret untuk diotakatik sesuai dengan kemauannya. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi objek yang sedang dipelajari akan membantu proses berpikirnya.” Aktivitas ini meningkat pada setiap tindakan, karena guru menampilkan media pembelajaran berbeda sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Hal senada juga dikemukakan oleh Margaretha S.Y (Karli dan Margaretha, 2002:97) bahwa “Kecenderungan siswa sekolah dasar yang senang bermain dan bergerak, menyebabkan anak-anak lebih menyukai belajar lewat eksplorasi dan penyelidikan di luar ruang kelas.

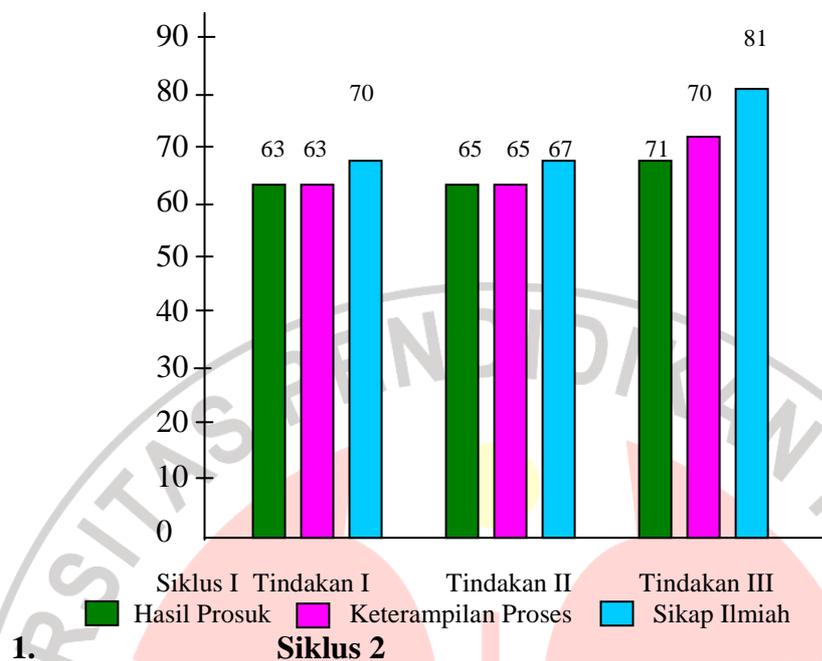
Pada tahap pertanyaan anak, pada tindakan 1 mengalami kesulitan, hal tersebut diakibatkan siswa belum terbiasa, timbulnya perasaan malu, dan belum mempunyai keberanian untuk mengajukannya. Oleh karena itu

guru harus membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, maka dengan demikian pada tindakan 2 dan 3, siswa sudah dapat mengatasi kesulitan tersebut dan mulai timbul dalam diri siswa keberanian dalam mengungkapkannya.

Pada tahap penyelidikan, pada tindakan 1 siswa kesulitan dalam mengisi LKS. Dari hasil observasi diketahui bahwa siswa kurang memahami bagaimana cara mengisi LKS, yang disebabkan oleh guru yang kurang memberikan penjelasan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Rogers (Mikarsa, 2004:6.5) “guru merupakan fasilitator terjadinya *insigh* (pemahaman) atas sesuatu oleh peserta didik”. Setelah guru memperbaiki kesalahan tersebut, ternyata pada tindakan 2 dan 3, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS. Kesulitan yang dialami pada tindakan II adalah siswa sulit melakukan percobaan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada tindakan I kurang memuaskan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi, karena siswa tidak paham dalam menguasai konsep yang diajarkan. Hal ini dibuktikan pada tindakan 1 masih ada siswa yang memperoleh nilai 5. Oleh karena itu guru harus meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

Grafik 4.7 Perbandingan Nilai Siklus I Tindakan 1, 2, dan 3



Pada siklus II yaitu pada tindakan 1,2 dan 3. Pada tahap konsepsi awal, siswa sudah mulai timbul keberanian untuk menemukan konsepsi awal, bahkan pada tindakan 3 siswa sering berebut untuk mengemukakan konsepsi awal. Penggalan konsepsi awal pada siswa akan berpengaruh pada tindakan selanjutnya dan akan menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ausubel (Mikarsa, 2004:6.10) yang menyatakan bahwa :“Belajar bermakna merupakan proses mengkaitkan informasi atau materi baru dengan konsep yang telah ada dalam struktur kognitif.”

Pada tahap eksplorasi pada tindakan 1,2 dan 3 siswa termotivasi untuk belajar, terutama ketika media pembelajaran ditampilkan. Dengan adanya media yang ditampilkan akan membantu siswa terutama dalam membuat pertanyaan yang akan ditanyakan pada tahap pertanyaan anak.

Pada tahap pertanyaan anak, pada tindakan 1 siswa saling berebut dalam mengajukan pertanyaan, sehingga timbul keributan. Seharusnya pada kegiatan pembelajaran, guru harus meningkatkan kedisiplinan kelas sehingga tidak akan terjadi keributan. Pada tindakan 2 dan 3 siswa sudah mulai tertib dalam mengemukakan pertanyaan, sehingga pertanyaan yang diajukan oleh siswa tidak melenceng jauh dari konsep yang diajarkan. Pertanyaan tersebut akan dijawab oleh siswa melalui kegiatan penyelidikan.

Pada saat penyelidikan dan melaporkan hasil penyelidikan melaporkan. Pada siklus II tindakan 1, siswa sudah berani dan tidak takut dalam menanggapi atau merespon jawaban temannya, akan tetapi tidak semua kelompok berani dalam merespon jawaban kelompok lain.

Pada tindakan 2 dan 3 penyelidikan dan tahap melaporkan hasil penyelidikan dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan, pada tindakan 1,2 dan 3, baik hasil dalam bentuk produk, proses, maupun sikap ilmiah.

Grafik 4.8 Perbandingan Nilai Siklus II Tindakan 1, 2, dan 3

